

ABSTRAK

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil. Sehingga semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), mempunyai payung hukum dan legal kegiatan operasionalnya dengan syarat memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. KJKS Kalbar Madani merupakan sebuah lembaga keuangan yang didirikan untuk tujuan pemberdayaan UKM melalui badan usaha yang profesional dan terintegrasi kedalam suatu jenis usaha yang dapat menghasilkan keuntungan untuk kesejahteraan seluruh anggota umat berdasarkan syariat Islam.

Penulis memfokuskan penelitian pada kesesuaian prosedur pembiayaan *ijarah* dan perlakuan akuntansi *ijarah* dengan PSAK 107. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem dan prosedur pembiayaan *ijarah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak, serta menganalisa kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *ijarah* pada Koperasi Jasa Keuangan Kalbar Madani Pontianak dengan PSAK 107.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan. Alat analisis data yang digunakan adalah Evaluasi Struktur Organisasi, Bagan Alir (*Flowchart*), dan Kuisisioner Pengendalian Intern (*Internal Control Questionnaires*). Hasil dari penelitian ini adalah Sistem pembiayaan *ijarah* di KJKS Kalbar Madani sudah berjalan cukup baik. Secara akuntansi, KJKS Kalbar Madani Pontianak telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan PSAK 107 tentang Pembiayaan Ijarah. Hal ini ditunjukkan karena terdapat kesepakatan yang telah didiskusikan secara bersama-sama oleh pemilik modal yaitu KJKS Kalbar Madani dengan pengelola dana, kemudian kesepakatan itu tertuang dalam suatu akad atau suatu perjanjian.

Kata Kunci : KJKS Kalbar Madani, Sistem dan Prosedur Pembiayaan, Ijarah, PSAK 107

ABSTRACT

Cooperative Financial Services Sharia (KJKS) is a cooperative whose business is engaged in financing, investment and savings corresponding pattern of results. So all BMT in Indonesia can be classified in the Islamic Financial Service Cooperative (KJKS), have legal protection and legal operations comply with the requirements applicable legislation. KJKS Kalimantan Madani is a financial institution that was established for the purpose of empowering SMEs through professional business entity and integrated into a type of business that can generate profits for the welfare of all members of the Islamic Sharia.

Author of the study focuses on the suitability of Ijarah financing procedures and accounting treatment under SFAS 107. Ijarah purpose of this study is to identify the systems and procedures Ijarah financing the Cooperative Financial Services Madani Syariah Pontianak in West Kalimantan, as well as analyze the suitability of the accounting treatment of Ijara financing in West Kalimantan Madani Cooperative Financial Services Pontianak with SFAS107.

The method used in this research is descriptive qualitative research that illustrates and describes the findings in the field. Data analysis tool used is the Organizational Structure Evaluation, Flow Chart (Flowchart), and Internal Control Questionnaire (Internal Control questionnaires). Results from this study is the Ijara financing system in West Kalimantan KJKS Madani has been running quite well. In accounting, KJKS Madani Pontianak in West Kalimantan has implemented policies in accordance with SFAS. 107 on Financing Ijarah. This is shown because there is an agreement that has been discussed jointly by the owners of capital are KJKS Kalimantan Madani with the fund manager, then the agreement was contained in a contract or an agreement.

Keyword: KJKS Kalbar Madani, Systems and Procedures of Financing, Ijarah, PSAK 107